

Dewisinta Susanti Kulla

by UNITRI Press

Submission date: 04-Sep-2024 12:11PM (UTC+0530)

Submission ID: 2444642859

File name: Dewisinta_Susanti_Kulla.docx (48.18K)

Word count: 879

Character count: 5782

8
**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERTUKARAN GAS PADA
PASIEN DENGAN PNEUMONIA DI RUANGAN ICU TERATAI
RSUD BANGIL**

KARYA ILMIAH AKHIR



**DISUSUN OLEH :
DEWISINTA SUSANTI KULLA
20236100**

7
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Pneumonia tetap menjadi isu kesehatan yang signifikan, terutama karena merupakan penyebab utama kematian pada anak-anak yang belum mencapai usia lima tahun. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri dan dapat diobati dengan antibiotik. Studi kasus ini bertujuan untuk menilai perawatan keperawatan yang berkaitan dengan gangguan pertukaran gas pada pasien pneumonia di ICU Teratai RSUD Bangil. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan melibatkan 3 klien, yaitu pasien pneumonia yang mengalami gangguan pertukaran gas. Masalah keperawatan yang diangkat adalah gangguan pertukaran gas. Tindakan yang diberikan adalah pemantauan respirasi dan manajemen asam basa. Sebelum diberikan tindakan asuhan keperawatan didapatkan bahwa ketiga pasien yang menderita pneumonia, ditemukan bahwa ketiga pasien menunjukkan gejala seperti kesulitan bernapas dan batuk, peningkatan frekuensi pernapasan, terdapat bunyi napas tambahan berupa ronchi, dan hasil AGD menunjukkan keabnormalan, setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan ketiga pasien diperoleh bahwa sesak yang dirasakan oleh ketiga pasien sudah berkurang, batuk berkurang, hasil AGD sudah normal, tidak ada pernafasan cuping hidung dan pasien tidak gelisah dan tampak lebih tenang. Namun masih menggunakan oksigen sehingga intervensi keperawatan yang diberikan masih tetap berlanjut hingga kondisi pasien membaik. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa tindakan keperawatan yang diberikan yakni manajemen asam basa dan pemantauan respirasi memberikan dampak yang baik terhadap kondisi perkembangan pasien.

Kata Kunci; Pneumonia, Gangguan Pertukaran Gas

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pneumonia tetap menjadi penyebab utama masalah kesehatan dan kematian di kalangan anak-anak serta orang dewasa di seluruh dunia. Secara global, pneumonia merupakan penyebab utama kematian pada anak-anak yang belum mencapai usia lima tahun. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri dan dapat diatasi dengan antibiotik. Bakteri yang paling umum menyebabkan pneumonia pada anak-anak adalah *Streptococcus pneumoniae*. (Elorriaga et al., 2019).

Pneumonia berkontribusi sebesar 16% terhadap jumlah kematian pada balita yang berusia di bawah lima tahun, dengan total 920.136 balita yang meninggal, atau lebih dari 2.500 anak setiap harinya, yang berarti sekitar dua balita meninggal setiap menit (WHO, 2020). Menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, tingkat kejadian bronkopneumonia tertinggi pada balita tercatat di Kalimantan Utara (70,91%), DKI Jakarta (95,53%), Banten (67,60%), Nusa Tenggara Barat (63,64%), dan Sulawesi Tengah (71,82%). Sementara itu, prevalensi pneumonia di provinsi Jawa Timur mencapai 1,84%. Di Kabupaten Pasuruan, prevalensi pneumonia adalah 2%. Menurut data rekam medis RSUD Bangil tahun 2023, jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Poli Anak dengan kasus pneumonia mencapai 621 pasien, dan sebanyak 246 pasien (21,2%) dirawat inap dan tercatat pada bulan januari sampai dengan februari 2024 sebanyak 38 orang dirawat di ICU Teratai dengan kasus bronkopneumonia.

Hal ini dikarenakan bahwa pneumonia mengakibatkan ¹ Peradangan pada jaringan paru-paru yang disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, jamur, atau benda asing dapat ditandai dengan gejala seperti demam tinggi, kegelisahan, kesulitan bernapas, napas yang cepat dan dangkal, muntah, diare, serta batuk kering dan berdahak. (Susilaningrum, Nursalam, & Utami, 2017). Proses peradangan dari proses penyakit pneumonia menimbulkan gejala seperti sesak napas gelisah, demam dan kelemahan.

Masalah keperawatan yang lazim muncul sesuai dengan hasil pengkajian airway, breathing, circulation, disability dimana ada hasil pengkajian pada empat komponen ini tentunya ditemukan gangguan pada breathing dan circulation sehingga sering ditemukan masalah keperawatan pada penderita yang mengalami pneumonia yaitu gangguan pertukaran gas. Apabila tidak segera diatasi, kondisi ini dapat menyebabkan ³ komplikasi seperti empiema, otitis media akut, atelektasis, emfisema, dan meningitis (Nurarif & Kusuma, 2015). Tingginya jumlah kasus pneumonia pada anak menekankan pentingnya intervensi yang efektif untuk menangani masalah yang disebabkan oleh pneumonia. Rencana keperawatan untuk menangani gangguan pertukaran gas pada anak mencakup evaluasi yang berfokus pada pemeriksaan fisik untuk mengidentifikasi gejala seperti sianosis, kecemasan, penggunaan cuping hidung saat bernapas, dan pola napas yang tidak normal (PPNI, 2017). Langkah-langkah intervensi keperawatan yang dapat diambil meliputi pemantauan tanda-tanda vital, penyesuaian posisi, pengawasan pernapasan dan oksigen, serta observasi pola napas. Selain itu, penting untuk mencatat pergerakan dada, bekerja sama dalam pemberian oksigen jika diperlukan, dan melakukan auskultasi suara napas tambahan. Oleh karena itu, penulis berminat untuk melaksanakan ⁵ studi kasus dengan topik asuhan

keperawatan gangguan pertukaran gas pada pasien dengan pneumonia di ruangan ICU Teratai RSUD Bangil

1.2.Tujuan Khusus

1. Menjelaskan hasil pengkajian keperawatan keperawatan terkait gangguan pertukaran gas pada pasien yang mengalami pneumonia di ruangan ICU Teratai RSUD Bangil.
2. Menjelaskan diagnosa keperawatan keperawatan terkait gangguan pertukaran gas pada pasien yang mengalami pneumonia di ruangan ICU Teratai RSUD Bangil
3. Menjelaskan rencana perawatan keperawatan terkait gangguan pertukaran gas pada pasien yang mengalami pneumonia di ruangan ICU Teratai RSUD Bangil .
4. Menjelaskan tindakan perawatan keperawatan terkait gangguan pertukaran gas pada pasien yang mengalami pneumonia di ruangan ICU Teratai RSUD Bangil
5. Menjelaskan evaluasi perawatan keperawatan terkait gangguan pertukaran gas pada pasien yang mengalami pneumonia di ruangan ICU Teratai RSUD Bangil.

1.3.Manfaat

1. Ilmu Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini bisa berfungsi sebagai dasar pemikiran ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan kritis, khususnya mengenai masalah keperawatan gangguan pertukaran gas di ICU Teratai RSUD Bangil.

2. ⁹ Pasien dan Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang bagaimana cara meningkatkan dukungan dan pengetahuan pada pasien ¹⁰ dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas di ruangan ICU Teratai RSUD Bangil

3. Bagi Perawat

Sebagai referensi dan sumber informasi untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan secara menyeluruh di ICU Teratai RSUD Bangil.

Dewisinta Susanti Kulla

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unair.ac.id Internet Source	3%
2	www.obatherbalterlaris.com Internet Source	3%
3	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
5	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	unitri.ac.id Internet Source	1%
8	repository.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	1%
9	journal.ppnijateng.org	

Internet Source

1 %

10

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Dewisinta Susanti Kulla

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
